

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL DALAM ALBUM UNTUK DUNIA, CINTA, DAN KOTORNYA KARYA NADIN AMIZAH

Rasyidatul Halimah¹

Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: rasyidatulhalimah7@gmail.com

Elvina A. Saibi²

Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: elvinaasaibi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Judul penelitian ini “Analisis Kohesi Gramatikal dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan kotornya karya Nadin Amizah” mendeskripsikan tentang kohesi gramatikal yang terdapat dalam album Nadin Amizah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sumarlam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan untuk pengumpulan data menggunakan teknik catat. Selanjutnya metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih dan teknik baca markah. Berikut hasil yang ditemukan dalam penelitian kohesi gramatikal (1) pengacuan (a) pengacuan persona, pengacuan persona yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengacuan persona pertama tunggal, pengacuan persona pertama jamak, pengacuan persona kedua, dan pengacuan persona ketiga bentuk bebas dan juga terikat. (b) pengacuan demonstratif, pengacuan demonstratif yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengacuan demonstratif waktu dan demonstratif tempat. (2) substitusi yang ditemukan dalam penelitian ini salah satunya yaitu substitusi *Tiada yang bilang badainya kan reda* disubstitusikan menjadi *Tiada yang bilang jawaban kan datang*. (3) pelesapan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *Bunga tidur engkau penuh takut*. (4) konjungsi yang ditemukan dalam penelitian kohesi gramatikal ini terdiri dari kata *dan*.

Kata Kunci: Kohesi gramatikal, Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya, Nadin Amizah.

ABSTRAK

*The title of this research "Analysis of Grammatical Cohesion in Nadin Amizah's Album for World, Love, and Dirty" describes the grammatical cohesion contained in Nadin Amizah's album. The theory used in this research is Sumarlam theory. This research uses descriptive methods and for data collection uses note-taking techniques. Furthermore, the data analysis methods and techniques used are the collection method and mark reading techniques. The following are the results found in research on grammatical cohesion (1) reference (a) personal reference, the person references contained in this research are first person singular reference, first person plural reference, second person reference, and third person reference in free and bound forms. (b) demonstrative reference, the demonstrative reference found in this research is demonstrative reference to time and demonstrative place. (2) One of the substitutions found in this study is the substitution *Nobody said the storm would subside* which is substituted into *Nobody said the answer would come*. (3) the omission found in this*

study is Bunga tidur kau penuh takut. (4) the conjunction found in this grammatical cohesion study consists of the word and.

Keywords: Grammatical cohesion, For the world, Love, and the dirty, Nadin Amizah

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam berkomunikasi adalah wacana. Menurut Chaer (2012:267) wacana merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Pendapat ahli lain wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinnya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu (Sumarlam, 2019:31). [1]

Kohesi gramatikal adalah hubungan antar unsur dalam wacana yang ditandai oleh alat gramatikal. Kohesi gramatikal dapat membuat kalimat dalam wacana menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. [2]

Salah satu bentuk wacana adalah wacana lirik lagu. Lirik lagu merupakan karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama (Moeliono, 2007:628).

Alasan penulis meneliti tentang “Analisis Gramatikal dalam Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah” karena kata-kata yang digunakan Nadin dalam menulis liriknya yang puitis.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal yang terdapat dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah.

KAJIAN LITERATUR

Salah satu bentuk penggunaan bahasa dalam berkomunikasi adalah wacana. Menurut Chaer (2012:267) wacana merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Pendapat ahli lain wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur lahirnya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu (Sumarlam, 2019:31). Teori yang digunakan untuk mendeskripsikan kohesi gramatikal dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah digunakan teori Sumarlam (2019). Menurut Sumarlam kohesi gramatikal meliputi pengacuan (referensi), penggantian (substitusi), pelesapan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data tulis, data bersumber dari album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah. Dalam pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode agih dengan teknik baca markah atau BM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kohesi gramatikal yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengacuan

Pengacuan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu pengacuan persona dan pengacuan demonstratif. Berikut pengacuan persona yang terdapat dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya karya Nadin Amizah.

1.1 Pengacuan Persona

Pengacuan persona kohesi gramatikal dalam penelitian ini meliputi pronomina persona (kata ganti orang), yaitu persona pertama, persona kedua, dan persona ketiga, baik tunggal maupun jamak.

1.1.1 Pengacuan Persona Pertama Tunggal

Bunga Tidur

...

Bunga tidur engkau penuh takut (17)
Aku juga penuh takut (18) (Bait 5)
Aku tahu engkau penuh takut (19)

...

Pengacuan persona pertama tunggal yang ditemukan pada data di atas terdapat di bait kelima, baris kedelapan belas dan baris kesembilan belas, ditandai dengan pemarkah *aku* bentuk bebas. Makna lagu ini menjelaskan tentang rasa sakit yang dirasakan oleh *Bunga Tidur* yang membuatnya merasa takut, tetapi semua rasa sakit itu lama-lama akan menghilang seiring berjalannya waktu.

Pemarkah *aku* merupakan pengacuan endofora yang berbentuk anaforis yaitu mengacu kepada *bunga tidur* pada bait kelima baris ketujuh belas.

Berikut pengacuan persona pertama tunggal yang terdapat pada lirik *Rayuan Perempuan Gila*.

Rayuan Perempuan Gila

Menurutmu, berapa lama lagi kau 'kan mencintaiku? (1)
Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu? (2) (Bait 1)
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut (3)
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu (4)

...

Pada data di atas persona pertama tunggal ditemukan pemarkah *aku* pada bait pertama, baris ketiga, pemarkah *aku* merupakan pengacuan persona bentuk bebas. Di samping itu juga ditemukan pemarkah *ku* bentuk terikat pada baris pertama dan baris keempat, pemarkah *aku* pada baris ketiga menjelaskan tentang perasaan takut penulis lagu dan mempersiapkan dirinya menghadapi perubahan kekasihnya delapan tahun kedepan. Sedangkan, pemarkah *ku*

pada baris pertama memiliki makna bahwa aku (penulis lagu) mempertanyakan berapa lama lagi kekasih penulis akan mencintainya karena tidak ada yang tahu bagaimana kehidupan mereka di masa depan. Pemarkah ku pada baris keempat menjelaskan tentang perasaan ku (penulis lagu) yang menyatakan tidak pernah ada yang bertahan lama mencintainya.

Pemarkah aku dan ku merupakan pengacuan endofora (acuan terdapat dalam teks) yang berbentuk anaforis (acuan disebutkan terlebih dahulu), yaitu mengacu kepada kata menurutmu.

1.1.2 Pengacuan Persona Pertama Jamak

Pengacuan persona pertama jamak dalam penelitian ini ditemukan pengacuan bentuk *kita*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut.

Kekal

Di antara *kita* dan semua yang berpasangan (1)
Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan (2) (Bait 1)
Padamu (3)
Padamu (4)

...

Pengacuan persona pertama jamak yang terdapat pada data di atas bait pertama, baris pertama, ditandai dengan pemarkah *kita*. Pemarkah *kita* dalam bait pertama baris pertama ini menjelaskan bahwa semua orang yang berpasangan jika memiliki tujuan yang sama maka hubungan itu akan selalu cukup dengan satu orang itu saja.

Pemarkah *kita* termasuk pengacuan eksofora karena acuannya terdapat di luar lirik lagu. Acuannya terletak pada *semua yang berpasangan*.

1.1.3 Pengacuan Persona Kedua Tunggal

Semua Aku Dirayakan

...

Jika malam datang dan takut menyerang (9)
Kau genggam apa yang ku ragukan (10) (Bait 3)

...

Pengacuan persona kedua tunggal terdapat pada data di atas bait ketiga, baris kesepuluh, ditandai dengan pemarkah *kau* yang merupakan pengacuan persona bentuk terikat. Pemarkah *kau* pada baris kesepuluh menjelaskan bahwa *kau* (kekasih penulis lagu) selalu ada dan mendukung semua tindakan (penulis), sehingga (penulis) sangat berterima kasih memiliki seseorang yang sangat peduli terhadapnya.

Pemarkah *kau* merupakan pengacuan endofora yang berbentuk kataforis, terdapat pada kata *genggam* pada bait ketiga baris kedua.

1.1.4 Pengacuan Persona Ketiga Tunggal

Pengacuan persona ketiga tunggal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pemarkah –
nya bentuk terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut.

Semua Aku Dirayakan

“Terima kasih,” katanya (1)
Semua aku dirayakan (2)
“Jangan menangis,” (3) (Bait 1)
Ku dibuai sampai tenang (4)

...

Pengacuan persona ketiga tunggal yang terdapat pada data di atas bait pertama, baris pertama, terdapat pengacuan persona ketiga tunggal bentuk terikat. Ditandai dengan pemarkah *-nya*, pemarkah *-nya* pada baris pertama menjelaskan tentang ucapan terima kasih dari *-nya* (kekasih penulis lagu) karena penulis lagu telah bertahan dan berhasil melewati segala permasalahan dalam hidupnya.

Pemarkah *-nya* merupakan pengacuan eksofora (acuan terdapat di luar teks) karena *-nya* merupakan kekasih penulis lagu sendiri.

1.2 Pengacuan Demonstratif

Pengacuan demonstratif yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.1.1 Pengacuan Demonstratif Waktu

Bunga Tidur

Bunga tidur apa kabarmu *pagi ini* sayang? (1)
Kau terbangun di antara nyaringnya rambu perpisahan (2)
Siapa yang telah membuatmu penuh malu (3) (Bait 1)
Terpantri dalam kau tak baik ‘tuk diusahakan (4)

...

Pengacuan demonstratif waktu pada data di atas ditandai dengan pemarkah *pagi* yang terdapat pada bait pertama, baris pertama. Pemarkah *pagi* pada baris pertama memiliki makna penulis lagu mempertanyakan tentang keadaan bunga tidur pagi ini, dikarenakan *bunga tidur* sedang mengalami permasalahan dan kesulitan dalam kehidupannya. Penulis lagu berharap segala permasalahan hidup yang sedang dialami *bunga tidur* dapat terselesaikan seiring berjalannya waktu.

Pemarkah *pagi* termasuk ke dalam pengacuan demonstratif waktu endofora yang kataforis sebab antesedennya terdapat disebelah kanan, yaitu *ini*.

2.2.1 Pengacuan Demonstratif Tempat

Pengacuan demonstratif tempat yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat pengacuan, *jalan di utara*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut.

Kekal

Di antara kita dan semua yang berpasangan (1)
Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan (2)

Padamu (3) (Bait 1)
Padamu (4)
...

Pengacuan demonstratif tempat pada data di atas bait pertama, baris kedua terdapat pemarkah *di utara*. Pemarkah *di utara* menjelaskan bahwa setiap pasangan jika selalu berdampingan dan memiliki tujuan yang sama akan selalu berjalan searah. Pemarkah *di utara* pada bait pertama baris kedua merupakan pengacuan endofora yang anaforis, acuannya terletak pada kata *jalan*.

2. Substitusi

Substitusi yang terdapat pada penelitian ini yaitu, *raga* disubstitusikan menjadi *jiwa*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada data berikut.

Kekal

...
Yang memeluk *raga* kecilku (29)
Yang menyayangi kecilku (30) (Bait 8)
Yang memeluk *jiwa* kecilku (31)
Dan semua-semua aku (32)
...

Substitusi yang terdapat pada data di atas bait kedelapan, baris dua puluh sembilan, dan baris ketiga puluh satu, ditandai dengan pemarkah *raga* pada baris dua puluh sembilan, disubstitusikan menjadi kata *jiwa* pada baris tiga puluh satu. Substitusi ini berguna untuk menghindari pengulangan kata yang sama.

3. Pelesapan

Pelesapan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bunga Tidur

...
Jangan pergi dulu (5)
Biar waktu berlalu (6) (Bait 2)
Dan semua sakitmu yang kau bawa akan runtuh (7)
Bunga tidur engkau penuh takut (8)
...
Jangan pergi dulu (13)
Biar waktu berlalu (14) (Bait 4)
Dan semua sakitmu (15)
Yang kau bawa akan runtuh (16)

Bunga tidur engkau penuh takut (17)
Aku juga masih penuh takut (18) (Bait 5)
Aku tahu engkau penuh takut (19)

Pada data di atas ditemukan pelesapan pada bait kedua baris kedelapan, yaitu lirik lagu *Bunga tidur engkau penuh takut*. Pelesapan ini terjadi karena bait kedua lagu ini terdapat pada baris kedelapan, sementara itu pada bait keempat terjadi pengulangan lirik lagu yang sama dengan bait kedua. Tetapi, pada bait keempat pada lirik *Bunga tidur engkau penuh takut* dilesapkan, baru dimunculkan lagi pada bait kelima baris ketujuh belas.

4. Konjungsi

Pada penelitian ini ditemukan konjungsi *dan* sebagai berikut.

Jangan Ditelan

...

Jangan ditelan banyak-banyak (9)

Jangan ditelan banyak-banyak (10)

Aku dan pahitku (11) (Bait 2)

Dan kotorku (12)

Persetan siapa aku (13)

...

Perangkaian atau konjungsi terdapat pada data di atas ditandai dengan pemarkah *dan* pada bait kedua, baris kesebelas, dan kedua belas. Terdapat konjungsi koordinatif pada baris kesebelas, konjungsi tersebut menghubungkan antara kata yang berada di sebelah kirinya dengan kata yang berada di sebelah kanannya, sedangkan konjungsi pada baris kedua belas terdapat pada awal kata yang menghubungkan dengan kata di baris sebelumnya. Lagu ini menjelaskan tentang bahwa aku (penulis lagu) tidak ingin 'ditelan' oleh pendapat negatif orang lain tentang dirinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang ditemukan adalah pengacuan, substitusi, pelesapan dan perangkaian. pada pengacuan ditemukan pengacuan persona, pengacuan persona yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, pengacuan persona pertama tunggal pengacuan persona pertama jamak, pengacuan persona kedua tunggal, dan pengacuan persona ketiga tunggal bentuk bebas dan terikat. dan pengacuan demonstratif, pengacuan demonstratif yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu demonstratif waktu dan demonstratif tempat.

Hasil dari penelitian ini penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya objek kajian ini dibahas lebih terperinci lagi dengan menggunakan tambahan teori atau menggunakan teori yang berbeda.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M. Hum, M. Ed, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Bapak Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia. Ibu Dra. Elvina Saibi, M. Hum. selaku pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dra. Puspawati, M.S. dan Bapak Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh Dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis kuliah di Universitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

Sumarlam. 2019. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Bukukatta.

Darma, Y. A. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: PT Refika Aditama.

Jurnal

Awida, G. d. 2021. *Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi*. Jurnal. Vol. 10 No. 3 September 2021, 28-33.

<https://genius.com>

<https://elibrary.unikom.ac.id>

Buku

Chaer, A. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Skripsi/ Tesis / Disertasi

Ade, Rio, Putra. 2019. *Analisis Referensi Wacana Lirik Lagu dalam Album Sarjana Muda 1981 Karya Iwan Fals*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.